

**STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 4 ALLA  
KABUPATEN ENREKANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Perustakaan  
(S.IP) Pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh :

**FITRIANI**

**NIM. 40400113157**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani  
NIM : 40400113157  
Tempat/Tgl. Lahir : Buntu Randan, 24 Maret 1995  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin Makassar, lorong Salemba  
Judul : Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 11 Agustus 2017

Penulis,

**Fitriani**  
**NIM : 40400113157**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, "Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minata Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang" disusun oleh Fitriani, NIM: 40400113157, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 25 Agustus 2017, bertepatan tanggal 03 Dzulhijjah 1438 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 25 Agustus 2017  
03 Dzulhijjah 1438 H

#### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Syamzam Syukur, M.Ag.

Sekretaris : Marni, S.IP., M.IP.

Munaqisy I : Siti Husaebah pattah, S.Ag, S.S., M.Hum.

Munaqisy II : Syamhari, S.Pd., M.Pd

Konsultan I : Hildawati Almah, S.Ag, S.S., MA

Konsultan II : Dra. Asriyah, M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NIP: 19691012 199603 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Fitriani** Nim: 40400113157, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang"**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 11 Agustus 2017

Pembimbing I



Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A

NIP: 19700911 199803 2 001

Pembimbing II



Dra. Asrivah, M.Pd

NIP: 19591209 199403 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Dengan menyebut nama Allah Swt yang maha pengasi lagi maha penyayang, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang telah tercurah selama ini, nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Alla Swt yang jika dituangkan dalam sebua tulisan maka niscaya itu tidak akan cukup air laut untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini menjadi penanya.

Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Nasir dan Ibunda tercinta Almh. Kasi' yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan, mendukung, dan selalu mendoakan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan ampunan-Nya serta memuliakan keduanya.
2. Saudara-saudara penulis Kadir, Sarwono, Sadar, Sahar, Suharni, Suharman, Suramin, Surianty atas segala bantuan dan dukungan, serta arahan mereka yang sangat berharga untuk penulis.
3. Prof. Dr. H. Musafir Pababbri, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, para wakil Rektor dan seluruh staf

UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.

4. Dr. H. Barsihannor, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan para wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
6. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. selaku Pembimbing I dan Dra. Asriyah.,M.Ag. selaku Pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Sitti Husaebah Pattah. S.Ag. S.S.,M.Hum. selaku Munaqisy I dan Syamhari. S.Pd., M.Pd. selaku Munaqisy II yang telah memberikan arahan, saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
9. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala Perpustakaan dan segenap staf perpustakaan Pusat Fakultas Adab dan Humaniora yang telah menyiapkan literature dan

memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

11. Sahabat tercinta, Haslinda, Ike Warninda, Mustasiah, Rahmawati, Wahyuni serta sahabat-sahabat yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Buat teman-teman sekelas AP 7/8 dan kawan-kawan seperjuangan Angkatan 2013 Jurusan Ilmu Perpustakaan, terima kasih atas segala kenangan yang menjadi bagian dari perjuangan kita dibangku kuliah sampai pada hari ini.

Kesadaran penulis mengatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga apa yang peneliti tulis dan laporkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti khususnya serta semua pihak yang terkait pada umumnya.

Makassar, 11 Agustus 2017

Penyusun

Fitriani



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	 <b>12</b>
A. Strategi .....	12
1. Pegertian Strategi .....	12
2. Perumusan Strategi.....	14
3. Tingkat-Tingkat Strategi .....	15
B. Pustakawan.....	16
1. Pengertian Pustakawan.....	16
2. Peran Pustakawan.....	18
3. Kewajiban-Kewajiban Pustakawan.....	19
C. Minat Baca .....	20
1. Pengertian Minat Baca .....	20



2. Tujuan Membaca.....	21
3. Manfaat Membaca.....	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	23
5. Faktor Penghambat Minat Baca.....	24
6. Peran Pustakawan Yang Kompeten Dalam Meningkatkan Minat Baca..	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Metode Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengolahan dan Analisis data.....	32
F. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Strategi Yang Diterapkan Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .....	43
2. Kendala Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.....	55
B. Pembahasan Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Informan Pustakawan SMP Negeri 4 Alla .....	29
Tabel 2: Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .	37
Tabel 3: Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .....	38
Tabel 4: Sarana Dan Prasaran Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .....	39
Tabel 5 : Data Pegawai Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Kabupaten Enrekang .....	40
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Informan Pustakawan SMP Negeri 4 Alla .....	29
Tabel 2: Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .	37
Tabel 3: Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .....	38
Tabel 4: Sarana Dan Prasaran Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .....	39
Tabel 5 : Data Pegawai Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.....	41



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Saat ini membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus benar-benar ditanamkan dalam diri khususnya siswa karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi, selain informasi kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak. Oleh karena itu, minat baca siswa harus benar-benar ditumbuhkan sejak dini. Dengan membaca siswa dapat menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi seperti tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

Minat baca adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu bacaan sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri tanpa dorongan apapun. Dengan menumbuhkan minat baca sejak dini, budaya membaca akan mengalami peningkatan. Dan dengan meningkatnya budaya membaca juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, perlu ada upaya dalam meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Martoatmojo (1999;152) dengan tumbuhnya minat baca, diharapkan siswa dapat lebih terbuka wawasannya dan lebih pandai dengan membaca lebih banyak buku, baik buku paket sekolah maupun buku bacaan lainnya. Dalam menumbuhkan minat baca erat sekali hubungan dengan perpustakaan, kesuksesan pembangunan di bidang pendidikan tidak lepas dari kemampuan dan minat baca, oleh karena itu keberadaan perpustakaan sekolah

memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menumbuhkan kembangkan minat baca siswa.

Sedangkan menurut Bafadal (2005; 203) salah satu tugas Pustakawan dalam menmfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah menumbuhkan rasa senang membaca pada murid-murid. Oleh karena itu harus ada usaha atau strategi yang dilakukan Pustakawan untuk menumbuhkan rasa senang membaca murid-murid.

Sebagaimana yang dikemukakan Sutarno (2006:27) kedekatan bahan bacaan merupakan faktor pertama yang menyebabkan tumbuhnya minat baca di tengah matinya budaya baca dikalangan masyarakat. Bergesernya cara pandang masyarakat dalam menafsirkan esensi dari pendidikan, menyebabkan orientasi belajar tidak lagi pada pencarian ilmu pengetahuan melainkan bertumpuh pada kesenangan semata.

Minat baca juga berfungsi sebagai alat motivasi bagi seseorang untuk belajar. Yang dimaksud motivasi untuk belajar adalah keinginan, kemauan, kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar seseorang atau siswa. Budaya baca ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang pendidikan seseorang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya budaya baca orang tersebut. Kemampuan baca tulis, kemampuan berbahasa dan kemampuan mencerna bahan bacaan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Beberapa hasil penelitian mengenai minat baca menunjukkan semakin tinggi pendidikan formal seseorang semakin tinggi pula frekuensi membaca baik buku, majalah maupun koran. (Saleh, 2002:152)

Dengan demikian hakekat minat dan kebiasaan membaca serta faktor yang dapat mempengaruhinya, maka diupayakan langkah-langkah untuk berkembang minat dan kebiasaan membaca mereka. (Sudarsana, 2009:24)

Selain itu, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dari segi pendidikan non formal yaitu melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan gerakan literasi dan pengembangan budaya baca pada peningkatan pengetahuan, wawasan yang lebih baik serta berkepribadian, baik itu pribadi atau kelompok, maupun masyarakat. Hal ini merupakan tanggung jawab pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun tingkat daerah dan semua komponen bangsa untuk memenuhinya, apalagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi yang menyatakan Negara berkewajiban “mencerdaskan kehidupan bangsa” (alinea keempat Pembukaan UUD 1945), secara spesifik kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 48 ayat 3 yang menyatakan bahwa “Pembudayaan gemar membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran”. (UU RI Tentang Perpustakaan, 2009: 27).

Mengingat pentingnya tujuan membaca, maka minat baca harus dibina baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Menumbuhkan minat baca dapat dilakukan sejak dini, membaca juga adalah merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari



sebagaimana firman Allah SWT yang termaktub dalam QS. *Al- 'Alaq*/96:1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

1) *Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.* 2) *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.* 3) *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.* 4) *Yang mengajar (manusia) dengan pena.* 5) *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Departemen Agama RI, 2009: 597).

Iqra' (bacalah), demikianlah kata pertama dari wahyu yang diterima Nabi Muhammad SAW yang merupakan perintah membaca. Kata membaca ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam wahyu pertama. Berdasarkan ayat tersebut terbukti manfaat membaca. (Shihab, 2012:460).

Kaitan ayat di atas dengan topik dalam penelitian ini yaitu surah Al- 'Alaq adalah surah yang satu-satunya membahas tentang perintah membaca dan merupakan surah yang pertama kali turun dalam Al-Qur'an yang membahas tentang perintah membaca.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramana (2011) tentang strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Glagah Janturan Yogyakarta. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian antara lain, (1) Kepala Sekolah, (2) Pustakawan dan (3) Guru kelas. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa strategi Pustakawan dalam

menumbuhkan minat baca siswa di SD Negeri Glagah, Janturan, Yogyakarta meliputi (1) mengadakan jam wajib kunjung perpustakaan untuk semua kelas SD Negeri Glagah, (2) peningkatan koleksi yang lebih menarik dan terbaru serta sarana dan prasarana perpustakaan, (3) menjadikan ruang perpustakaan yang nyaman dan menarik, serta (4) pengembangan minat baca dengan cara mengadakan berbagai kegiatan yang di pusatkan di perpustakaan sekolah seperti lomba lukis dan jam wajib kunjung. Kendala utama yang dihadapi pustakawan SD Negeri Glagah, Janturan, Yogyakarta dalam menumbuhkan minat baca adalah waktu kunjungan yang sangat terbatas. Kendala ini dapat dihadapi melalui kerja sama yang baik antara pustakawan, guru kelas, dan kepala sekolah. Saran yang diberikan untuk SD Negeri Glagah yaitu menambah jam wajib kunjung perpustakaan untuk semua kelas.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Hartina (2013) Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna. Subjek dalam penelitian ini adalah Pustakawan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi apa saja yang dilakukan pustakawan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna Kendari. Metode penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan Pustakawan sebagai informan kunci dan mahasiswa sebagai informan biasa. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pustakawan

adalah memberikan pelayanan yang baik, menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai, mengadakan bahan pustaka yang lebih beragam sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbeda dengan Rahma (2008) Strategi menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi ketidak berhasilan program peningkatan minat baca anak dikarenakan oleh kegiatan promosi yang belum maksimal. Baik mempromosikan Ruang Baca Anak beserta koleksi, fasilitas, layanan maupun mempromosikan program-program yang ada di dalamnya.

Berdasarkan uraian ketiga penelitian di atas walaupun tempat penelitiannya berbeda begitupun dengan hasil penelitiannya berbeda pula namun penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca. Dalam penelitian kali ini yang akan diteliti oleh penulis yaitu strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis minat baca siswa SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang sangatlah rendah disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dan pelayanan yang diberikan oleh Pustakawan kepada pemustaka kurang memuaskan. Rendahnya minat baca siswa SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang memberikan pengaruh terhadap

keberhasilan suatu perpustakaan, maka dari itu Pustakawan diharapkan senantiasa terus mencari strategi atau cara-cara baru dalam upaya menumbuhkan minat baca dan tetap konsisten untuk menganjurkan kepada siswa untuk membudayakan membaca, karena dengan begitu fungsi dari keberadaan perpustakaan akan terwujud dalam dunia informasi, serta cara pandang yang jauh lebih maju. Dengan demikian perpustakaan bisa terus berotasi mengikuti perkembangan dunia informasi yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Dalam rangka mengoptimalkan peranan perpustakaan khususnya Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang, Pustakawan harus menumbuhkan minat baca siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang”.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang diterapkan Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang?
2. Apa kendala yang dihadapi Pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dalam menumbuhkan minat baca siswa.

### ***C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

#### ***1. Fokus penelitian***

Fokus dalam penelitian ini adalah strategi Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

#### ***2. Deskripsi fokus***

Deskripsi fokus dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap fokus penelitian sehingga tidak terjadi kekeliruan penafsiran pembaca.

1. Strategi menurut KBBI (2013:720) yaitu rencana langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dalam perang.

Pengertian strategi menurut penulis yaitu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

2. Kendala menurut KBBI (2013:419) yaitu rintangan, halangan atau sesuatu yang menghambat atau sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran.

Pengertian kendala menurut penulis yaitu hambatan yang menghalangi setiap kegiatan yang dilakukan.

3. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan

senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya (Ratnasari, 2011: 16)

Menurut penulis Minat baca adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu bacaan.

#### ***D. Kajian Pustaka***

Adapun kajian pustaka yang penulis ambil yaitu :

1. *Menumbuhkan Minat Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, oleh Ridho. Bandung: Gunung Agung 2013. menjelaskan tentang pengertian membaca, mamfaat membaca dan menjabarkan mengenai strategi meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat untuk meningkatkan SDM
2. *Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Lingkungan Perpustakaan Sekolah*, oleh Ariyadin. Jakarta: Universitas Terbuka 2012. yang menjelaskan tentang cara yang biasa dilakukan untuk menarik dan mengembangkan minat baca siswa sehingga para siswa gemar untuk mengunjungi perpustakaan sekolah.
3. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini*, oleh Supriati. Jakarta: Pustaka Indonesia Press 2011. menjelaskan tentang fungsi minat baca, faktor pendukung dalam menumbuhkan minat baca dan faktor penghambat dalam menumbuhkan minat baca.

4. *Kenapa Minat Baca Masyarakat Indonesia Rendah ?* oleh Hartadi. Surabaya: Kartika Penerbit 2012. yang menjelaskan tentang peran pemerintah dalam menumbuhkan minat baca dan peran lembaga pendidikan dalam menumbuhkan minat baca.
5. *Minat Membaca Pada Mahasiswa* oleh Siswati. Semarang: UNDIP Press 2011. yang menjelaskan tentang manfaat membaca.
6. *Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Yogyakarta III*, oleh Andayani. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga 2011 yang membahas tentang peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dalam menumbuhkan minat baca siswa.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Secara Teoritis/Ilmiah



- 1) Untuk menambah khazanah kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.
- 2) Sebagai bahan perbandingan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan manfaat baik bagi peneliti, praktisi, siswa, pengguna dan juga lembaga perpustakaan.
- 2) Dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. Strategi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang angkatan darat atau laut. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. (Iskandarwassid, 2013:11)

Pengertian strategi menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013:720) adalah (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai; (2) ilmu dan seni memimpin bela tentara untuk menghadapi musuh di perang dalam kondisi yang menguntungkan: sebagai komandan ia memang menguasai seorang perwira medan perang; (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; (4) tempat yang baik menurut siasat perang.

Definisi strategi menurut (Chandler dalam buku Freddy, 2006:3) adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.

Sedangkan menurut (Quin, 1999 : 10) mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegritaskan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam organisasi dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi jika diformulasikan dengan baik, akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perpustakaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik adalah strategi yang disusun berdasarkan kemampuan internal perpustakaan kelemahan perpustakaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan.

Menurut (Siagian, 2004:15) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Lebih lanjut, Handari (2005:147) mengemukakan bahwa strategi dalam sebuah manajemen organisasi dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan organisasi.

Dari beberapa pendapat di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan, rencana ini meliputi tujuan, kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh sebuah perpustakaan dalam mempertahankan keberadaannya.

## 2. *Perumusan Strategi*

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *costumer value* terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merumuskan strategi, yaitu :

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki dimasa depan dan menentukan misi untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam menjalankan misinya.
- c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- d. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Handari, 2005:19).

### 3. *Tingkat-Tingkat Strategi*

Ada beberapa tingkatan-tingkatan strategi (Rewoldt, 1991 : 230) yaitu sebagai berikut:

a. *EnterPrise Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Di dalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi *enterprise* terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar.

b. *Corporate Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut *Grand Strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.

c. *Business Strategy*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi dihati para penguasa, para pengusaha, para donor dan sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih baik.

## ***B. Pustakawan***

### ***1. Pengertian Pustakawan***

Kata pustakawan berasal dari kata “pustaka”. Dengan demikian penambahan kata “Wan” diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Bahan pustaka dapat berupa buku, majalah, surat kabar dan multimedia. Dalam bahasa Inggris pustakawan disebut sebagai “librarian” yang juga terkait erat dengan kata “library”. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah pustakawan diperkaya lagi dengan istilah-istilah lain, meskipun hakekat pekerjaannya sama, yaitu sama-sama mengelola informasi, diantaranya pakar informasi, pakar dokumentasi dan lain-lain.

Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) sebagai organisasi yang menghimpun para pustakawan dalam kode etiknya menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan merupakan seorang yang berkarya secara profesional di bidang perpustakaan dan informasi. (Hermawan, 2010:46)

Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pustakawan adalah profesi bagi orang yang bekerja di perpustakaan dan pusat informasi.

UU perpustakaan memberikan batasan pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan

kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Dengan demikian dua hal yang menjadi kriteria mendasar seorang pustakawan adalah bahwa: 1) yang bersangkutan telah menempuh pendidikan kepustakawanan. 2) dan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidang perpustakaan. Dengan definisi tersebut Pustakawan adalah yang masih aktif dalam bidang perpustakaan.

Lebih lanjut ketentuan mengenai keberadaan dan peran pustakawan adalah sebagai salah satu tenaga perpustakaan. Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) menyatakan

- a. Tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.
- b. Pustakawan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

Dalam UU disebut bahwa Standar Nasional Perpustakaan mencakup antara lain Standar Tenaga Perpustakaan, yang jelas akan mengatur tentang kompetensi seorang pustakawan. Kenyataan inilah yang mengharuskan organisasi perpustakaan atau pustakawan berkumpul untuk mendiskusikan dan menyepakati kompetensi dasar seorang pustakawan. Jika kesepakatan tentang kompetensi dasar ini dapat dirumuskan dan disepakati, maka jalan menuju standar penghasilan minimum bagi pustakawan dapat ditentukan dan diperjuangkan oleh lembaga atau organisasi profesi pustakawan.



Pasal 31 menyebutkan pustakawan antara lain adalah penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, serta pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas. Dengan demikian peningkatan kemampuan dan kesejahteraan pustakawan jelas menjadi amat yang harus dilaksanakan oleh pustakawan. Organisasi pustakawan dapat menjadi wadah pustakawan berupaya mewujudkan kemampuan dan kesejahteraan.

Membangun organisasi pustakawan amanat dari UU Perpustakaan. Hal ini jelas diatur dalam pasal 34, ayat (1) sampai dengan (3) yang menyatakan:

- a. Pustakawan membentuk organisasi profesi.
- b. Organisasi profesi sebagaimana maksud pada ayat (1) berfungsi untuk memajukan dan memberi perlindungan profesi kepada pustakawan.
- c. Setiap pustakawan menjadi anggota organisasi profesi. (Sudarsono: 110)

## ***2. Peran Pustakawan***

Peran pustakawan dalam melayani penggunaanya, sangat beragam. Misalnya pada lembaga pendidikan seperti di perpustakaan sekolah, di samping sebagai berperan sebagai pustakawan dapat pula berperan sebagai guru. (Hermawan, 2010:57)

### **3. Kewajiban-Kewajiban Pustakawan**

#### **a. Kewajiban kepada bangsa dan Negara**

Pustakawan menjaga martabat dan moral serta mengutamakan pengabdian dan tanggung jawab kepada instansi tempat bekerja, bangsa dan Negara.

#### **b. Kewajiban kepada masyarakat**

Pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan dan informasi kepada setiap pengguna secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan, santun dan tulus.

#### **c. Kewajiban kepada profesi**

Pustakawan melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Perpustakaan Indonesia dan Kode Etik Pustakawan Indonesia.

#### **d. Kewajiban kepada rekan sejawat**

Pustakawan memperlakukan rekan sekerja berdasarkan sikap saling menghormati dan bersikap adil kepada rekan sejawat serta berusaha meningkatkan kesejahteraan mereka.

#### **e. Kewajiban kepada pribadi**

Pustakawan dapat memisahkan antara kepentingan pribadi dan kegiatan profesional kepustakawanan. (Hermawan,;120).

### **C. Minat baca**

#### **1. Pengertian Minat Baca**

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998:74).

Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah mengedepankan manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keingintahuan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Oleh sebab itu orang tua dan lingkungan diharapkan bisa membina dan mengarahkan keingintahuan anak-anak kearah yang positif, seperti kreatif, imajinatif, motivatif dan inovatif (Sutarno, 2006:107).

Menurut (Wijayanti, 2007:6) minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seorang yang mempunyai minat baca yang besar ditujukan oleh kesediaan untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membaca atas keinginannya sendiri.

Menurut Supriati (2011:60), dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq diterangkan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dari benda yang mulia, kemudian memuliakannya dengan mengajarkannya membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Sungguh ini merupakan jawaban

yang perlu kita sadari bahwa sesungguhnya manusia sejak pertama kali diciptakan sudah dibekali dengan kemampuan membaca dan menulis, tinggal bagaimana manusia itu mengasah dan mengembangkan kemampuannya tersebut.

## **2. Tujuan Membaca**

Ada banyak alasan kenapa orang membaca sehingga kalau kita tarik satu persatu maka akan muncul sebuah gambaran umum yang bisa ditarik sebagai suatu kesimpulan. Menurut Supriyanto (2006) “Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca” adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengembangkan masyarakat baca (*reading society*), lewat pelayanan masyarakat pelayanan perpustakaan kepada masyarakat dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada masyarakat
- c. Meningkatkan pengembangan diri. Dengan membaca seseorang tentunya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga daya nalarnya berkembang dan berwawasan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain
- d. Memenuhi tuntutan intelektual. Dengan membaca buku, pengetahuan bertambah dan perbedaan antar kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan nalar sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.

- e. Memenuhi kebutuhan hidup. Dengan membaca menambah pengetahuan praktis yang dapat berguna dalam kebutuhan sehari-hari.
- f. Mengetahui hal-hal yang aktual. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan tanpa harus pergi ke lokasi, misalnya adanya gempa bumi, kebakaran dan peristiwa lainnya.

### **3. Manfaat Membaca**

Membaca adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencari referensi ilmu pengetahuan guna menambah wawasan untuk memenuhi kebutuhan keilmuan baik dengan teks tercetak maupun dalam bentuk elektronik. Tentang manfaat membaca, Mudjito (1994:62) menyebutkan bahwa dengan membaca seseorang dapat, antara lain :

- a. Mengisi waktu luang
- b. Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi dilingkungannya
- c. Memuaskan pribadi yang bersangkutan
- d. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari
- e. Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut
- f. Meningkatkan pengembangan diri sendiri
- g. Memuaskan tuntutan intelektual
- h. Memuaskan tuntutan spiritual dan lain-lain.

#### **4. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca***

Menurut Mudjito (1994:87) faktor-faktor internal yang mempengaruhi pembinaan minat baca di dalam perpustakaan, antara lain :

- a. Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan
- b. Kurangnya dana pembinaan minat baca
- c. Terbatasnya bahan pustaka
- d. Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan
- e. Terbatasnya ruang perpustakaan
- f. Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan
- g. Kurang sentralnya lokasi perpustakaan
- h. Kurangnya promosi /pemasyarakatan perpustakaan

Dan faktor-faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar perpustakaan, namun mempengaruhi pembinaan minat baca yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain :

- a. Kurangnya partisipasi pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan minat baca
- b. Kurang terbinanya jaringan kerjasama minat baca antar perpustakaan
- c. Sektor swasta belum banyak menunjang pembinaan minat baca
- d. Belum semua penerbit berpartisipasi dalam pembinaan minat baca
- e. Belum semua penulis berpartisipasi dalam pembinaan minat baca

Adapun faktor pendukung minat baca menurut Sutarno (2006:29) menyatakan faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat adalah :

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam
- c. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca
- d. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual
- e. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

##### ***5. Faktor Penghambat Minat Baca***

Permasalahan tentang minat baca harus bisa dilihat secara menyeluruh. Dimana terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya dan faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya. Pendapat tersebut juga dikatakan oleh Saleh (2006:45) yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor lingkungan keluarga dalam hal ini misalnya kebiasaan membaca keluarga di lingkungan rumah
- b. Faktor pendidikan dan kurikulum sekolah dan perguruan tinggi yang kurang kondusif
- c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat



d. Serta faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan

Lebih lanjut juga dipaparkan Saleh (2006:46) mengurai faktor-faktor yang menghambat peningkatan minat baca dalam masyarakat dalam dewasa ini adalah:

- a. Langkanya keberadaan buku-buku yang menarik terbitan dalam negeri
- b. Harga buku yang semakin tidak terjangkau oleh kebanyakan anggota masyarakat
- c. Kurang tersedianya taman-taman bacaan yang gratis dengan koleksi yang lengkap dan menarik.

#### ***6. Peran Pustakawan yang Kompeten Dalam Meningkatkan Minat Baca***

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan, dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi yang dibutuhkan oleh pustakawan dapat dibagi menjadi :

1. Ketrampilan kepustakawanan tradisional, yang meliputi katalogisasi, pengadaan, referensi dan keterampilan penelusuran informasi.
2. Nilai tambah ketrampilan, seperti ketrampilan penelitian dan ketrampilan dalam mensintesis dan mengemas informasi untuk mendukung pekerjaan pemustaka dan untuk pengambilan keputusan.
3. Kemampuan dan penguasaan teknologi informasi.

4. Keterampilan berkomunikasi, manajemen, kepemimpinan, pengajaran dan pelatihan, dan kerjasama tim, serta kemampuan untuk berempati dengan pemustaka dan memahami informasi yang diperlukan oleh pemustaka.
5. Kemampuan bersikap, memiliki nilai dan sifat-sifat pribadi yang berorientasi kepada pemustaka dan berorientasi pada pelayanan, fleksibilitas dan kemauan untuk menangani tugas, kemampuan beradaptasi dan mampu menangani perubahan, kemauan untuk belajar terus menerus, serta memiliki sikap kewirausahaan.
6. Memiliki bidang pengetahuan (pengetahuan subyek) yang khusus sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Pihak sekolah hendaknya merekrut seorang pustakawan yang murni bersal dari pendidikan pustakawan, baik itu sarjana muda (D-3) atau sarjana (S-1) yang memiliki kemampuan manajerial yang baik. (Razak, 1990:67)

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian menurut Kartono (1996 : 20), adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Sebagaimana telah diketahui, metodologi penelitian itu memakai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan penggarisan dan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini dituntut untuk memperoleh ketepatan, kebenaran dan pengetahuan yang mempunyai nilai ilmiah tinggi.

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2005 : 54).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialaminya dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Santana, 2007 : 11).

Peneliti melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti bebas mengamati objek, menjelajahi sehingga dapat menemukan wawasan baru sepanjang melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang.

#### **B. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Sugiyono, 2010:129)

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu Pustakawan pada perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian. Adapun yang dimaksud sebagai informan dalam penelitian ini adalah pustakawan yang ada di perpustakaan SMPN 4 Alla kabupaten Enrekang, seperti berikut ini;

**Tabel 1: Data informan Pustakawan SMP Negeri 4 Alla**

No	Nama Informan	Jabatan	Ket.
1	Rahmaeni	Kepala Perpustakaan	P1
2	Hasna	Pustakawan	P2
3	Bakri	Pustakawan	P3

(Sumber Data: Sekolah SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen, artikel, laporan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi (*pengamatan*)**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses (Sugiyono, 2010:310). Observasi adalah melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Santana, 2007:22).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam observasi ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan kepada pustakawan terkait dengan fungsi, tugas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan pustakawan dalam setiap harinya (sesuai dengan jangka waktu penelitian) yang telah ditentukan kepada

peneliti di perpustakaan tersebut, apakah dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut dapat membantu meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan itu ataukah justru sebaliknya. Hal ini pun sangat penting dan perlu untuk dilakukan oleh peneliti karena sangat berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

## 2. Wawancara (*interview*)

Sugiyono (2010: 217), menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jadi dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap pustakawan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan kepada informan pada saat wawancara yaitu terkait dengan jabatan, tugas, kegiatan pustakawan setiap harinya, serta strategi atau upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang dan informasi yang dianggap penting yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti nantinya dalam menyusun hasil penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:23).

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi diperoleh dari data yang ada, metode pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang terkait dengan pustakawan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang.

#### ***D. Instrumen Penelitian***

Instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, menurut Arikunto (2006:136), instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument utama adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013: 305). Selain peneliti itu sendiri yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif dibutuhkan juga alat bantu dalam mengumpulkan data seperti kamera, alat perekam dan sebagainya agar membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data nantinya.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain

daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk pasti, masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka instrumen yang diharapkan melengkapi data penelitian sesuai dengan objek yang diteliti, dalam hal ini peneliti menggunakan tabel wawancara untuk mendapatkan informasi terkait mengenai strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang.

#### ***E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Pengolahan data adalah suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan yakni metode kualitatif. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data yang bersifat nonstatistik.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan



yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:333).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah di lapangan adapun prosesnya yaitu:

- a. Analisis data sebelum memasuki lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2013: 336).
- b. Analisis data setelah di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Bila jawaban dari narasumber belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah yaitu:

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan. Mereduksi data dengan cara merangkum, memfokuskan dan memilih data yang berkaitan dengan strategi pustakawan di SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

## 2) Penyajian data

Setelah tahap direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.

## 3) Penarikan kesimpulan

Data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## ***F. Lokasi dan Waktu Penelitian***

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla yang beralamatkan di Jl. Poros Sudu - Curio desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

a. Gambaran umum sekolah SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang

Sejarah berdirinya perpustakaan SMP Negeri 4 Alla adalah tidak terlepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu SMP Negeri 4 Alla pada tanggal 20 November 1984 dengan luas tanah 3.000 M<sup>2</sup> dengan No. SK pendirian: 055710 di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 4 Alla adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kab.Enrekang dengan alamat Desa Sumbang, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang yang memiliki NSPN: 40305806 dengan berstatus Negeri dan berakreditasi A pada tanggal 24 Oktober 2014 dengan No. SK Akreditasi : BAP-S/M No.69/SK/BAP-SM/X/2014. SMP Negeri 4 Alla ini mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah dan sekarang dikepalai oleh Drs. Jasruddin, M.Pd. SMP Negeri 4 Alla memiliki 15 rombongan belajar dengan tenaga pengajar guru sebanyak 26 diantaranya 15 laki-laki dan 11 perempuan.

Sejak berdirinya pada tahun 1984 SMP Negeri 4 Alla telah memulai membentuk dan membina perpustakaan-perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusnya masih sederhana dan bahan pustakanya masih sedikit. Tak lama kemudian dibentuk pula perpustakaan sekolah meskipun masih sangat sederhana.

Tujuan dibentuknya Perpustakaan sekolah SMP Negeri 4 Alla adalah untuk menunjang Tri Darma Sekolah SMP Negeri 4 Alla. Yaitu Pendidikan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Perpustakaan berdiri di bawah naungan Lembaga sekolah SMP Negeri 4 Alla.

b. Visi misi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla

1) Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus di bawah dan berkarya agar konsisten serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang tidak menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacuh pada batasan tersebut, visi perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang sebagai berikut:

“Menjadi Perpustakaan Yang Berkualitas, Mencerdaskan Dan Menyenangkan”

2) Misi

- a) Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya sekolah.
- b) Memberikan pelayanan yang baik, santun dan ramah.
- c) Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan.
- d) Mengembangkan budaya gemar membaca.

c. Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla

Kondisi perpustakaan SMP Negeri 4 Alla sebagaimana kita ketahui bahwa perpustakaan yang berlantai satu ini memiliki luas 10 X 7 M. Dari ukuran tersebut terdiri dari beberapa ruangan seperti ruang

membaca, ruang sirkulasi, sekaligus ruangan penyimpanan bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang. Ada pun data pengunjung perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2: Data pengunjung perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>	<b>Membaca</b>	<b>Meminjam Buku</b>
2020	2377	1170	1207
2011	2941	1342	1599
2012	3551	1894	1657
2013	3899	1973	1926
2014	4261	2194	2097
2015	4973	2879	2094
2016	5204	3084	2120

(Sumber Data: Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)

Tabel di atas menunjukkan data pengunjung pada perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang pada beberapa tahun yang lalu. Dilihat secara fisik pengunjung semakin tahun semakin meningkat dan itu merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perpustakaan.

d. Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla

Adapun koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3: Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang**

No.	No. Kelas	Subjek	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1	000-009	Karya Umum	19	118
2	100-199	Filsafat	4	27
3	200-299	Agama	21	129
4	300-399	Ilmu Sosial	17	127
5	400-499	Bahasa	24	158
6	500-599	Sains	12	113
7	600-699	Tehnologi	13	92
8	700-799	Kesenian	8	51
9	800-899	Sastra	17	99
10	900-999	Sejarah dan Geografi	19	119
11		Referansi	11	54
<b>Jumlah</b>			<b>165</b>	<b>1087</b>

(Sumber Data: Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)

e. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla

Perpustakaan jenis apapun itu baik perpustakaan instansi, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah maupun perpustakaan pribadi, pada umumnya mempunyai kegiatan memberi pelayanan kepada pengunjung atau atau yang biasa disebut pemustaka. Pemberian layanan kepada pemustaka merupakan salah satu tugas diantara kegiatan perpustakaan yang terpenting, karena suatu perpustakaan dikatan bermutu apabila perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan benar kepada pemustakanya.

Agar perpustakaan memberikan layanan sebaik-bainya kepada pemustakanya, perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang, diantaranya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4: Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla**

No.	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Kursi baca	20	Baik
2	Meja baca	5	Baik
3	Kursi pustakawan	3	Baik
4	Meja pustakawan	3	Baik
5	Tempat penitipan barang	1	Baik
6	Rak catalog	1	Baik
7	Rak buku	7	Baik
8	Rak majalah	1	Baik
9	Lemari buku	1	Baik
10	Globe	1	Baik
11	Komputer	1	Baik
12	Tv	1	Baik
12	Meja sirkulasi	1	Baik
13	Jam dinding	1	Baik
14	Kipas angin	2	Baik
15	Peta kabupaten Enrekang	1	Baik

(Sumber Data: Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)

Tabel di atas tersebut menggambarkan sarana dan prasarana di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla, melihat data tersebut kondisi yang demikian masih sangat kekurangan, baik sarana maupun alat perlengkapan lainnya, terutama meja maupun kursi baca, sangat tidak seimbang dengan keadaan jumlah siswa siswi SMP Negeri 4 Alla.

f. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla

Dalam kamus besar Indonesia (KBI) pengertian organisasi adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian-bagian orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi adalah wadah formal tentang bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan. Proses berkenaan dengan aktivitas yang memberikan kehidupan pada skema organisasi itu. Komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi

prestasi kerja, sosialisasi, dan pengembangan karir adalah proses dalam setiap organisasi.

Struktur organisasi diperlukan untuk memberi wadah, tujuan, misi, tugas pokok dan fungsi, yang diselenggarakan berlangsung secara terus menerus, maka harus dikembangkan agar memungkinkan berlakunya fungsionalisasi yang menjadi landasan peningkatan efisiensi dan efektifitas organisasi. Fungsionalisasi memerlukan orang-orang yang harus bekerja sama serta pemrakarsa kerja sama tersebut atau secara fungsional bertanggung jawab atas suatu bidang dalam. (Jamesa, 1985: 10).

Organisasi yang memerlukan kerja sama dengan pemegang tanggung jawab bidang lain. Agar dapat berjalan dengan sukses suatu pekerjaan dan dapat menghasilkan suatu tujuan yang telah ditentukan, maka selayaknyalah dibutuhkan suatu struktur organisasi sehingga jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

**Gambar 1: Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla**



(Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)



g. Sumber Daya Manusia pada perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang

Perpustakaan sekolah harus dikelola oleh orang-orang yang memiliki kelebihan terhadap pengelolaan perpustakaan untuk mengelolanya agar koleksi di perpustakaan baik yang tercetak maupun yang non cetak dapat ditata dengan sebaik-baiknya agar siswa siswi memiliki jiwa ketertarikan untuk berkunjung untuk membaca.

Keadaan pegawai Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla berjumlah 3 orang. Untuk mendukung operasional lancarnya pelayanan informasi bagi perpustakaan SMP Negeri 4 Alla dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5: Data Pegawai perpustakaan SMP Negeri 4 Alla**

NO.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Rahmaeni	S. 1	Kepala Perpustakaan
2	Hasna	S. 1	Staf (Bidang Pelayanan)
3	Bakri	S. 1	Staf (Bidang Pengolahan)

(Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 04 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2017, bertempat di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang senantiasa berupaya menumbuhkan minat baca siswa. Pustakawan harus memiliki strategi atau cara dalam menumbuhkan minat baca siswa karena dengan adanya strategi maka siswa akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Apalagi di era global ini kemajuan teknologi berkembang semakin pesat sehingga banyak anak-anak usia sekolah yang lebih tertarik pada internet, handphone maupun main game dari pada membaca buku oleh karena itu perlu adanya strategi yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Selain itu, dalam menumbuhkan minat baca siswa juga dibutuhkan keterlibatan kepala sekolah, guru serta orang tua siswa.

Sebagai pustakawan yang profesional diharapkan selalu berusaha menumbuhkan minat baca siswa agar nantinya mereka menjadi giat dalam membaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pustakawan sangat penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Masih banyak siswa yang belum sadar akan manfaat membaca bahkan mereka sama sekali tidak mengetahui dengan membaca kita dapat memperoleh informasi. Pustakawan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang harus selalu berupaya dalam menumbuhkan minat baca siswa.

***A. Strategi Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.***

Strategi pustakawan di perpustakaan sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beraneka ragam, maka tentunya diperlukan strategi-strategi yang dapat menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap tiga informan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu strategi pustakawan, minat baca siswa, program menumbuhkan minat baca siswa, kebijakan perpustakaan, strategi khusus pustakawan serta kendala menumbuhkan minat baca siswa, maka penulis memperoleh hasil sebagai berikut.

**1. Strategi pustakawan**

Seperti yang kita ketahui bahwa strategi pustakawan sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Berikut merupakan strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yang disampaikan oleh beberapa informan yaitu sebagai berikut:

**a. Penyelenggaraan lomba membaca**

Lomba membaca diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh positif kepada siswa karena akan menarik siswa untuk selalu membaca dan datang ke perpustakaan. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut:

*“Penyelenggaraan lomba membaca diadakan setiap pertengahan semester supaya siswa rajin membaca” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Berbeda dengan pernyataan informan berikutnya yaitu:

*“Penyelenggaraan lomba membaca sangat berpengaruh positif bagi siswa karena dengan kegiatan itulah minat baca siswa semakin meningkat” ( Wawancara P2 , 17 Juli 2017).*

Hal yang berbeda juga diungkapkan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Penyelenggaraan lomba membaca bagi siswa merupakan suatu kegiatan yang sangat memotifasi siswa untuk rajin membaca” (Wawancara P3, 17 Juli 2017).*

Dari beberapa hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan diadakannya penyelenggaraan lomba membaca di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang maka siswa semakin rajin membaca.

#### b. Promosi perpustakaan

Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk lebih mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka khususnya siswa SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang, tentang kegiatan perpustakaan dengan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Hal-hal yang dapat dipromosikan seperti berbagai koleksi yang ada, fungsi membaca, tujuan membaca untuk menumbuhkan minat bacanya karena siswa masih banyak yang mengetahui tujuan dari membaca itu. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut:

*“Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk memperkenalkan koleksi apa saja yang ada di perpustakaan kepada siswa” (Wawancara P2, 17 Juli 2017)*

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh informan berikut:

*“Kegiatan promosi perpustakaan diadakan untuk lebih memperkenalkan perpustakaan kepada siswa agar mereka lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan” (Wawancara P3, 17 Juli 2017).*

Berbeda dengan tanggapan informan berikut yaitu:

*“Promosi perpustakaan kami perlu diadakan karena masih banyak siswa yang belum tau mamfaat perpustakaan dan promosi juga merupakan salah satu upaya kami untuk meningkatkan pemustaka” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Dari hasil beberapa wawancara di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa promosi diadakan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla untuk lebih memperkenalkan koleksi apa saja yang dimiliki di perpustakaan sekaligus mamfaat perpustakaan bagi siswa.

#### c. Penataan koleksi

Koleksi adalah semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan baik itu buku maupun non buku dan lainnya yang dikumpulkan, diolah disimpan dan di manfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar disekolah dan memenuhi kebutuhan unformasi penggunaanya. Penataan sangat penting untuk menarik siswa berkunjung ke perpustakaan. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:

Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada beberapa informan sebagai berikut:

*“Penataan koleksi yang kami lakukan di sini yaitu semua koleksi kami susun sebaik mungkin untuk menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan”*(Wawancara P1, 17 Juli 2017).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan berikutnya:

*“Penataan koleksi kami lakukan semenarik mungkin, tujuannya tidak lain adalah untuk menarik siswa rajin ke perpustakaan”* (Wawancara P2, 17 Juli 2017).

Berbeda dengan wawancara penulis kepada informan berikutnya yaitu:

*“Biar bagaimana pun penataan koleksi kami, masih ada siswa tidak tertarik samasekali untuk berkunjung ke perpustakaan”* (Wawancara P3, 17 Juli 2017).

Berdasarkan hasil beberapa wawancara penulis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penataan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang tujuannya adalah untuk menarik pengunjung datang ke perpustakaan, tetapi masih ada siswa yang samasekali tidak tertarik dengan penataan-penataan koleksi tersebut.

d. Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan pelayanan yang baik maka perpustakaan perlu memperhatikan sarana dan prasarana di perpustakaan. Sarana dan prasarana sangat penting di perpustakaan maka harus dilengkapi. Hal ini dikatakan oleh beberapa informan yaitu sebagai berikut:

*“Kami selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar pemustaka merasa puas” (Wawancara P2, 17 Juli 2017).*

Pernyataan yang berbeda diungkapkan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Sarana dan prasarana adalah aset paling penting di perpustakaan karena tanpa sarana dan prasarana perpustakaan tidak bisa berjalan, maka dari itu kami selalu perhatikan kebutuhan pemustaka” (Wawancara P3, 17 Juli 2017)*

Tanggapan yang sama juga diungkapkan oleh informan berikutnya:

*“Perpustakaan tidak bisa berjalan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa informan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah paling penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana perpustakaan tidak bisa berjalan, maka sarana dan prasarana harus diperhatikan.

#### e. Kerja sama dengan guru pengajar

Kerja sama tidak lain adalah untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama sangat penting karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:

*“Dengan adanya kerja sama dengan guru pelajar, pengunjung perpustakaan semakin meningkat” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Hal yang berbeda diungkapkan oleh informan berikutnya yaitu:



*“Kerja sama antara guru pengajar dengan kami sangat berpengaruh positif karena siswa dapat membagi waktunya antara belajar di kelas dan belajar di perpustakaan”*(Wawancara P2,P3, 17 Juli 2017).

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa informan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kerja sama antara guru pengajar dengan pustakawan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang sangat berpengaruh positif karena siswa dapat membagi waktunya antara belajar di kelas dan belajar di perpustakaan.

## 2. Program perencanaan menumbuhkan minat baca

Program kerja atau yang biasa disebut dengan agenda kegiatan dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati bersama. Program kerja harus dibuat secara terarah karena program kerja tersebut menjadi pegangan didalam mewujudkan tujuan tersebut. Adapun program perencanaan pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yang disampaikan oleh beberapa informan yaitu sebagai berikut:

### a. Story telling/bercerita/mendongeng

Story telling merupakan suatu kegiatan yang sangat positif, dimana siswa dapat menyalurkan bakat dan kemampuan siswa dalam hal bercerita jadi kami berencana untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:



*“Story telling ini baru dalam tahap perencananan, semoga kedepannya dapat berpengaruh positif kepada siswa” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Kami merencanakan program story telling dengan tujuan dapat membantu meningkatkan kecerdasan serta kemampuan siswa dalam bercerita” (Wawancara P2, 17 Juli 2017)*

Hal yang berbeda juga diungkapkan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Story telling direncanakan tidak lain adalah dengan tujuan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam hal bercerita” (Wawancara P3, 17 Juli 2017).*

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa informan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan program story telling dimaksudkan untuk mengembangkan bakat siswa dalam hal bercerita.

#### b. Jam Wajib Baca di Perpustakaan

Jam wajib baca adalah waktu dimana setiap siswa harus membaca di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang yang direncanakan diadakan setiap minggunya untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:

*“Kami bekerja sama dengan guru pengajar untuk mengadakan Perencanaan program jam wajib baca siswa, jadi setiap siswa ada waktunya ke perpustakaan” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh informan berikutnya:

*“Jam wajib baca siswa direncanakan untuk meningkatkan minat baca siswa karena setiap siswa mempunyai jam wajib baca di perpustakaan”* (Wawancara P2, 17 juli 2017)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan berikut ungkapannya:

*“Perencanaan jam wajib baca ini sangat mendukung terutama bagi siswa karena pengetahuan siswa semakin bertambah dengan membaca setiap saat”* (wawancara P3, 17 Juli 2017)

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan jam wajib baca di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang sangat bermamfaat bagi siswa karena setiap siswa mempunyai waktu kunjung ke perpustakaan dan pengetahuan siswa semakin bertambah dengan membaca.

#### c. Penghargaan siswa peduli perpustakaan

Penghargaan adalah bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang yang telah melakukan suatu keunggulan, maka program itu direncanakan di Perpustakaan SMP Negeri 4 alla kabupaten Enrekang.

Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:

*“Kami merencanakan akan memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin ke perpustakaan dengan ini siswa semakin rajin berkunjung ke perpustakaan”* ( Wawancara P3, 17 Juli 2017).

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Penghargaan akan kami nanti berikan kepada siswa yang dikategorikan rajin berkunjung ke perpustakaan hal ini akan memotifasi siswa untuk rajin ke perpustakaan” ( Wawancara P2, 17 Juli 2017)*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan berikut:

*“Kami akan merencanakan akan memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin ke perpustakaan sebagai bentuk apresiasi kami kepada pustakawan mudah-mudahan dengan adanya penghargaan tersebut siswa semakin rajin ke perpustakaan ” (Wawancara P1, 17 Juli 2017).*

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa informan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pemberian penghargaan akan diberikan kepada siswa yang dinyatakan paling rajin ke perpustakaan sebagai bentuk apresiasi pustakawan kepada siswa yang paling aktif di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dengan kegiatan itu pustakawan berharap siswa semakin rajin ke perpustakaan.

### 3. Kebijakan Perpustakaan

Kebijakan adalah suatu prinsip yang akan menjadi panduan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang dibuat untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun beberapa kebijakan-kebijakan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla

Kabupaten Enrekang yang disampaikan oleh informan, yaitu sebagai berikut:

a. Koleksi sesuai dengan kurikulum yang berlaku

Koleksi hendaknya mengikuti perkembangan kurikulum atau tahun ajaran yang berlaku. Dengan demikian, perpustakaan harus memperbarui koleksinya.

Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada beberapa informan mengenai koleksi yang harus sesuai dengan kurikulum.

*“Sebagai Pustakawan, kami berusaha menyesuaikan koleksi kami dengan kurikulum yang berlaku sekarang agar pemutaka merasa puas dengan koleksi kami walaupun kadang ada kendalanya. ( Wawancara P2, 22 Juli 2017)*

Berbeda dengan wawancara di atas, informan berikutnya mengungkapkan bahwa:

*“Kami susah menyesuaikan koleksi kami dengan kurikulum yang berlaku karena kami terkendala dengan dana” (Wawancara P1, 22 Juli 2017).*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan berikutnya:

*“Koleksi di perpustakaan kami tidak bisa disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sekarang karena masih banyak koleksi yang hanya merupakan sumbangan dari siswa atau instansi lainnya” ( Wawancara P3, 22 Juli 2017).*

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang masih banyak yang tidak sesuai dengan

kurikulum yang berlaku sekarang meskipun pustakawan selalu berusaha karena masih banyak kendalanya.

b. Memenuhi standar perpustakaan sekolah

Koleksi dikatakan memenuhi standar apabila koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka khususnya kebutuhan Sekolah Menengah Pertama.

Berikut hasil wawancara penulis kepada beberapa informan mengenai koleksi yang harus memenuhi standar perpustakaan sekolah.

*“Kalau berbicara masalah standar koleksi kami sudah bisa dikatakan 80% memenuhi standar karena koleksi yang ada di perpustakaan ini hampir digunakan semua oleh pemustaka”* (Wawancara P2, 22 Juli 2017).

Berbeda dengan hasil wawancara penulis kepada informan berikutnya:

*“Berbicara tentang standar, koleksi di perpustakaan ini belum dikatakan sepenuhnya memenuhi standar karena masih ada koleksi yang tidak dipergunakan oleh pemustaka tetapi kami belum bisa menyeleksi karena kami terkendala tempat”* ( Wawancara P3, 22 Juli 2017).

Hal yang berbeda juga dikatakan oleh informan berikutnya:

*“Kami selalu berusaha agar koleksi yang ada di perpustakaan ini semuanya memenuhi standar kebutuhan pemustaka”* ( Wawancara P1, 22 Juli 2017).

Berdasarkan beberapa hasil wawancara penulis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang belum sepenuhnya dikatakan

memenuhi standar perpustakaan sekolah karena masih ada koleksinya yang tidak dipergunakan oleh pemustaka.

#### 4. Strategi khusus dalam menumbuhkan minat baca

Strategi khusus maksunya di sini adalah strategi atau upaya-upaya yang khusus yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang.

Berikut adalah hasil wawancara penulis mengenai strategi khusus yang dilakukan dalam menumbuhkan minat baca siswa, yaitu sebagai berikut:

*“Strategi khusus yang kami berikan kepda pemustaka disini yaitu kami selalu membantu pemustaka yang mencari reverensi yang mereka butuhkan”* ( Wawancara P3, 22 Juli 2017).

Hal yang berbeda juga dikatakan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Yang kami annggap strategi khusus disini yaitu kami selalu memberikan pelayanan prima kepada pemustaka maksudnya yaitu pelayanan yang baik dan sopan”* (Wawancara P1, 22 Juli 2017).

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan berikutnya yaitu:

*“Kalau berbicara tentang strategi khusus, disini kami hanya membantu siswa dalam menemukan referensi yang dibutuhkan.”* (Wawancara P1, 22 Juli 2017).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi khusus yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu selalu membantu siswa dalam menemukan referensi yang dibutuhkan.

***B. Kendala Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.***

Kendala merupakan hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan sesuatu, hambatan dapat berupa hambatan individu maupun hambatan yang dari luar. Pustakawan sering mengalami kendala dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan.

Dalam menumbuhkan minat baca siswa, ada banyak hambatan yang dihadapi oleh pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang seperti masalah koleksi masih kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, masih menggunakan sistem manual dan kurangnya kesadaran siswa tentang manfaat membaca. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan berikut ini:

**1. Koleksi**

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Semua koleksi harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan dapat digunakan oleh pemustaka itu sendiri. Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada beberapa informan mengenai koleksi di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang .

*“Koleksi di perpustakaan kami belum sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah ini” (Wawancara P2, 28 Juli 2017).*



Hal yang berbeda dikatakan oleh informan berikut yaitu:

*“Koleksi kami masih kurang karena terkendala masalah dana, karena kami hanya bergantung pada dana yang ada dan kebanyakan koleksi kami hanya merupakan sumbangan dari siswa”* (Wawancara P1, 28 Juli 2017)

Hal yang berbeda juga diungkapkan oleh informan berikut yaitu:

*“Sudah banyak koleksi kami yang seharusnya di perbaharui karena sudah tua dan lapuk bahkan ada yang sudah robek”* (Wawancara P3, 28 Juli 2017).

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang masih kurang dan banyak koleksi yang seharusnya diperbaharui karena banyak koleksi yang sudah lapuk dan robek tetapi terkendala masalah dana.

## 2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan. Sarana dan prasarana perpustakaan sangat penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut perpustakaan tidak bisa di fungsikan atau di jalankan. Berikut hasil wawancara penulis kepada beberapa informan mengenai kendala sarana dan prasarana di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu sebagai berikut:

Berikut hasil wawancara penulis kepada informan berikut:

*“Kami sangat terkendala pada sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan kami karena karena sudah banyak sarana dan prasarana kami yang sudah tua”* (Wawancara P2, 28 Juli 2017).



Hal yang sama juga di ungkapkan oleh informan berikut:

*“Saranan dan prasarana di perpustakaan kami suda banyak yang selaknya tidak dipakai lagi tetapai kami masih mempergunakannya untuk melengkapai kebutuhan pemustaka di perpustakaan kami” ( wawancara P3, 28 Juli 2017).*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan berikut:

*“Saranan dan prasarana di perpustakaan kami masih kurang karena tidak sebanding dengan kebutuhan pemustaka kami” (wawancara P1, 28 Juli 2017)*

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa informan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang masih kurang karena tidak sebanding dengan jumlah siswa yang masuk ke perpustakaan bahkan ada juga sarana dan prasarana yang tidak selayaknya dipergukana lagi tetapi masih dimanfaatkan sampai sekarang.

### 3. Sistem manual

Perpustakaan dengan sistem manual adalah perpustakaan dengan melakukan pencatatan di buku atau biasa disebut tradisional karena tidak menggunakan komputer.

Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada beberapa informan mengenai sistem manual.

*“Kendala kami dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu perpustakaan masih menggunakan sistem manual” (wawancara P2, 28 Juli 2017).*

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan berikut yaitu:

*“Kendala kami sebagai pustakawan di sini adalah sistem yang digunakan masih manual jadi semuanya hanya ditulis di buku” (Wawancara P1, 28 Juli 2017).*

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan berikut:

*“Kami sebagai pustakawan disini mengalami kendala pada sistem yang digunakan karena masih manual jadi kami kewalahan harus mencatat di buku lagi”* ( Wawancara P3, 28 Juli 2017)

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu masalah sistem manual jadi Pustakawan kewalahan dalam hal mencatat karena sistem yang digunakan masih manual.

#### 4. Kurangnya kesadaran siswa tentang manfaat membaca.

Membaca adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencari informasi atau ilmu pengetahuan guna menambah wawasan. Berikut hasil wawancara penulis kepada beberapa informan tentang kurangnya kesadaran siswa tentang manfaat membaca.

*“Kendala yang kami hadapai adalah kurangnya kesadaran siswa tentang manfaat membaca karena siswa hanya terpaku pada jadwal jam kunjung perpustakaan saja”*( wawancara P2, 28 Juli 2017).

Berbeda yang diungkapkan oleh informan berikut yaitu:

*“Kendala kami dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu siswa belum menyadari manfaat membaca karena Kebanyakan siswa lebih suka bermain dibandingkan berkunjung ke perpustakaan”* ( Wawancara P1, Juli 2017).

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan berikut:

*“Siswa hanya berkunjung ke perpustakaan apabila ada tugas yang diberikan oleh guru pengajar, itu adalah kendala kami karena mereka belum mengetahui manfaat membaca”* (Wawancara P3, 28 Juli 2017).

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kendala Pustakawan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang adalah siswa hanya berkunjung ke perpustakaan apabila ada tugas yang diberikan oleh guru mereka dan masih banyak siswa yang belum menyadari manfaat membaca dan lebih suka bermain.

### ***C. Pembahasan Penelitian***

Salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yaitu selalu berupaya atau memasang strategi untuk menumbuhkan minat baca para pemustakanya. Salah satu strategi untuk membantu para pemustaka perpustakaan adalah mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menarik minat baca siswa. Pustakawan yang baik adalah dapat memberikan dapat rasa senang dan puas kepada pemustaka.

Menurut pengamatan penulis strategi Pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang cukup bagus karena strategi-strategi yang mereka lakukan sangat memotivasi siswa untuk rajin membaca. Hal yang dimaksud yakni minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang semakin meningkat. Strategi yang diterapkan pustakawan tergolong baik, hal ini juga dilihat dari antusius pustakawan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan pedoman wawancara penulis kepada pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yakni strategi pustakawan, minat baca siswa, program menumbuhkan minat baca siswa,

kebijakan perpustakaan, strategi khusus pustakawan serta kendala menumbuhkan minat baca siswa.

1. Strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan apa yang dipaparkan pada hasil penelitian di atas yang menunjukkan bahwa strategi pustakawan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang sangat baik. Adapun strategi-strategi yang dilakukan oleh pustakawan di SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang seperti penyelenggaraan lomba membaca, Promosi perpustakaan, penataan koleksi, menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, kerja sama dengan guru pengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang tergolong baik karena dengan adanya strategi tersebut siswa semakin rajin berkunjung ke perpustakaan untuk membaca. Mengenai penyelenggaraan lomba membaca tersebut sangat berpengaruh positif kepada siswa karena dengan kegiatan penyelenggaraan lomba membaca tersebut minat baca siswa semakin meningkat. Strategi Pustakawan selanjutnya yaitu promosi perpustakaan yang mana Pustakawan memperkenalkan koleksi-koleksi buku yang ada di perpustakaan dan memperkenalkan apa sebenarnya itu perpustakaan karena masih banyak siswa yang belum tau apa manfaat perpustakaan

dan promosi juga merupakan salah satu upaya Pustakawan di SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Penataan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla lumayan bagus karena setiap buku ditata berdasarkan kelasnya. Penataan koleksi itu dilakukan untuk menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Tetapi masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Sedangkan sarana dan prasarana penulis lihat masih kurang karena tidak sesuai dengan jumlah pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang tersebut. Pustakawan bekerja sama dengan guru pengajar tidak lain adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya kerja sama dengan Pustakawan dan guru pengajarsiswa atau pengunjung perpustakaan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka penulis berpendapat bahwa strategi Pustakawan di SMP Negeri 4 Alla cukup bagus tetapi masih banyak siswa yang belum menyadarinya jadi sebaiknya harus ada lagi strategi atau upaya yang lebih menarik siswa untuk menumbuhkan minat bacanya.

Minat baca siswa di SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang penulis lihat masih rendah karena masih banyak siswa yang lebih suka bermain daripada masuk ke perpustakaan untuk membaca. Selain karena faktor bermain juga dari segi faktor teknologi yang semakin meningkat yang menyebabkan kurangnya minat baca siswa di perpustakaan. Dengan

melihat hal tersebut pustakawan seharusnya lebih memperhatikan pemustakanya baik dari segi pelayanan ataupun dari segi koleksinya.

Dengan melihat program perencanaan menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang seperti story telling atau mendongeng, jam wajib baca di perpustakaan dan penghargaan siswa peduli perpustakaan. Pustakawan mengharapkan dengan diadakannya perencanaan story telling tersebut maka dapat berpengaruh positif kepada siswa karena dapat membantu meningkatkan kecerdasan serta kemampuan siswa dalam hal bercerita dan mengembangkan bakatnya. Sedangkan jam wajib baca di perpustakaan di mana setiap siswa harus membaca setiap waktunya karena dengan membaca pengetahuan siswa semakin bertambah. Penghargaan siswa peduli perpustakaan adalah bentuk apresiasi yang diberikan pustakawan kepada siswa yang dikategorikan paling rajin ke perpustakaan. Penghargaan ini diberikan agar siswa semakin rajin membaca di perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berpendapat bahwa program perencanaan yang diadakan oleh Pustakawan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang sangat bagus dan perlu diadakan secepatnya demi meningkatkan minat baca siswa.

Kebijakan perpustakaan di SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu koleksi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memenuhi standar perpustakaan sekolah khususnya SMP. Dengan

adanya kebijakan tersebut maka setiap perubahan kurikulum koleksi harus diperbarui, sedangkan koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang tidak sesuai dengan kurikulum yang sekarang karena terkendala dengan dana dan banyak koleksi yang hanya merupakan sumbangan dari siswa. Jadi menurut penulis sebaiknya koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang harus diperbaharui setiap perubahan kurikulum untuk mendukung proses belajar mengajar siswa.

Strategi khusus dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah upaya-upaya yang khusus dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu Pustakawan selalu membantu pemustaka untuk menemukan koleksi atau informai yang di butuhkan, memberikan pelayanan prima maksudnya pelayanan yang terbaik bagi pemustaka.

## 2. Kendala Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

Kendala merupakan hambatan yang dihadapi dalam mendapatkan sesuatu. Pustakawan di SMP Negeri 4 Alla Kabuapten Enrekang memiliki kendala dalam menumbuhkan minat baca siswanya, kendala yang pertama yaitu masalah koleksi, dimana koleksinya belum sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang, koleksi kurang karena terkendala dana dan sudah banyak koleksi di



perpustakaan tersebut yang sudah tua atau lapuk bahkan ada yang sudah robek.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berpendapat bahwa koleksi merupakan nomor satu di perpustakaan karena dengan adanya koleksi maka pemustaka akan semakin tertarik untuk datang membacanya. Jadi koleksi harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan itu sarana dan prasarana sangat penting karena tanpa adanya sarana dan prasarana perpustakaan tidak bisa difungsikan. Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla sangat kurang, bahkan ada yang sudah tidak layak dipakai tetapi masih dipergunakan demi melengkapi kebutuhan pemustakanya. Menurut penulis sarana dan prasaran harus di lengkapi sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar pemustaka semakin puas dengan perpustakaan tersebut.

Sistem manual adalah perpustakaan dengan melakukan pencatatan di buku atau biasa di sebut masih tradisional katena belum menggunakan alat tehnologi. Jadi Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang terkendala dengan sistem manual karena harus mencatat lagi di buku jadi biasa kewanalan dalam hal ini. Kurangnya kesadaran siswa tentang memfaat membaca salah satu kendala juga bagi pustakawan karena kebanyakan siswa lebih suka bermain dibandingkan berkunjung keperpustakaan, siswa hanya berkunjung keperpustakaan



apabila ada tugas yang diberikan oleh guru pengajarnya dan siswa hanya terpaku pada jam kunjung di perpustakaan. Semua itu karena faktor kurangnya kesadaran siswa SMP Negeri 4 Alla tentang mamfaat membaca. Seharusnya pustakawan bekerja sama dengan guru pengajar untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan cara selalu memberikan pengertian atu penjelasan tentang mamfaat membaca.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dengan judul strategi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pustakawan yang diterapkan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu dengan cara menyelenggarakan lomba membaca bagi siswa, promosi perpustakaan, penataan koleksi yang menarik, Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pustaka serta Kerja sama dengan guru pengajar
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang yaitu: Koleksi masih kurang, Sarana dan Prasarana kurang mendukung, masih menggunakan sistem manual serta Kurangnya kesadaran siswa tentang mamfaat membaca.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak pengelola perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang agar lebih memperhatikan dana atau anggaran perpustakaannya.
2. Sebaiknya pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla kabupaten Enrekang lebih memperhatikan koleksinya agar siswa lebih tertarik untunk datang ke perpustakaan dan memudahkan pemustaka untuk menemukan referensi yang dibutuhkan
3. Pustakawan sebaiknya membuat tata tertib bagi pemustaka agar tidak ribut saat berada dalam perpustakaan sehingga tidak mengganggu ketenangan orang lain dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.
4. Diharapkan kedepannya jam buka pelayanan perpustakaan semakin ditingkatkan agar minat kunjung pemustaka semakin meningkat di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. 2009. *Departemen Agama Republik Indonesia*. Semarang: Toha Putra
- Andayani, Sri. 2011. *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN Yogyakarta III, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adan Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga*.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyadin. 2012. *Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Lingkungan Perpustakaan Sekolah*. Tulung Agung: Universitas Terbuka.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. 2011. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 1, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Freddy, R. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Handari, N. 2005. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajamada University Press
- Hartadi, Setiawan. "Kenapa Minat Baca Masyarakat Indonesia Rendah?" <http://library.perbanas.ac.id/news/kenapa-minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-.html>. (Di akses 23 Juni 2016).
- Hartina. 2013. *Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Avicenna*. Skripsi. Kendari: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. [http://www.academia.edu/12234656/Minat\\_Membaca\\_Mahasiswa\\_di\\_Perpustakaan](http://www.academia.edu/12234656/Minat_Membaca_Mahasiswa_di_Perpustakaan) (diakses pada tanggal 08/02/17 jam 11.29).
- Hermawan, Rachman; Zulfikar Zen. 2010. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Cet. 2, Jakarta: Agung Seto.
- Ibrahim, Andi. 2014. *Pengantar ilmu perpustakaan dan kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Iskandarwassid; Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Muju.

- Kartosedono, Soekarman. 1998. *Minat Baca Siswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Martoatmojo. 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mudjito. 1994. *Pembinaan Min at Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Perpustakaan Nasional RI. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama.
- Pramana, Anugrah. 2011. *Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Glagah Janturan Yogyakarta*. Skripsi thesis, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5522> (diakses pada tanggal 29/01/17 jam 16.45).
- Quin, James. *Strategi Pemasaran*. 1999. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rahma, Nurida Maulidia. 2008. *Strategi menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota n Malang)*. *Studentjournal*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/862/378>. (diakses pada tanggal 29/01/17 jam 18.45).
- Ratnasari, yunita. 2011. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari 1 Kabupaten Purbalingga*. Yogyakarta: FIP UNY
- Razak, Abdul. 1990. *Peran Suatu Perpustakaan Dalam meningkatkan Minat Baca*. Jakarta: Pustaka Umum Grafiti
- Rewoldt H, Stewart. 1991. *Strategi Promosi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridho, Hanif. 2013. *Minat Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Bandung: Gunung Agung
- Rimbarawa, Kosam; supriyanto. 2006. *aksentuasi perpustakaan dan perpustakaan*. Jakarta: PD-IPI DKI.
- Saleh, Abdul Rahman. 2006. *Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat*. *Jurnal Pustakawan Indonesia*. Vol. 5 (1)
- .2009. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santana K, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Quran*. Vol.15. Cet.II. Jakarta: Lentera Hati

- Siagian, Sondang. P. 2004. *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gramedia.
- Siswati. 2011. *Minat Membaca Pada Mahasiswa*. vol.8 (2)  
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2957> (Di akses 23 Juni 2016)
- Sudarsana, Undang. 2009. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarsono, Blasius. 2009. *Pustakawan Cinta Dan Tehnologi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriati, Eny. "Pustakaloka: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini." STAIN Ponorogo, No. 1 (2011): 57-68.
- Supriyanto. 2006. *Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca*. Jakarta: Tribun
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Sagung Seto
- , 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- UIN Alauddin Makassar. 2013. *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan laporan penelitian*. Makassar: Universitas Alauddin Press.
- Wijayanti, Tri. 2007. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMU N 9 Jogyakarta Melalui Story Telling*. Terasip: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13766/1/09E0108p.pdf>. (Diakses 06 Jun i 2016)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a large, light green watermark in the background. It features a stylized green archway with a central yellow shield containing the year '1965'. Below the archway, the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI' is written in a small, light green font, followed by 'ALAUDDIN' in a large, bold, light green font, and 'MAKASSAR' in a smaller, light green font.

# **LAMPIRAN 1**

## **Pedoman Wawancara**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## **Pedoman Wawancara**

### **Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang**

**NAMA : FITRIANI**

**NIM : 40400113157**

#### **Daftar Pertayaan:**

1. Strategi apa saja yang pustakawan lakukan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang ?
2. Bagaimana minat baca siswa SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang ?
3. Program apa saja yang pustakawan lakukan dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang ?
4. Kebijakan seperti apa saja yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Alla ?
5. Adakah strategi khusus yang pustakawan lakukan untuk menumbuhkan minat baca ?
6. Kendala apa saja yang anda hadapi dalam menumbuhkan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang ?

The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a large, light green emblem. It features a stylized archway at the top, with a smaller archway inside it. In the center of the inner arch is a yellow star with the year '1965' written inside. Below the arches are two large, stylized letters 'A' and 'U' that form the base of the emblem.

## **LAMPIRAN 2**

### **Dokumentasi**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

(Gapura SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang)



(Gegung Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla)



(Wawancara Peneliti dengan Pustakawan)



(Rak Katalog)



(Pemustaka Sedang Membaca)



(Keadaan Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla)



(Ruang Baca Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla)



( Lemari Engsiklopedia)





## RIWAYAT HIDUP



Fitriani, lahir di Buntu Randan Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 24 Maret 1995. Anak terakhir dari sembilan bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda **Nasir** dan Ibunda **Kasi'**.

Pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 13 Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar jenjang S1 dan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora, dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan studi pada tahun 2017 dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP). Di tahun 2017 penulis menyusun skripsi dengan judul: “Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 4 Alla Kabupaten Enrekang”.